

## BAB IV

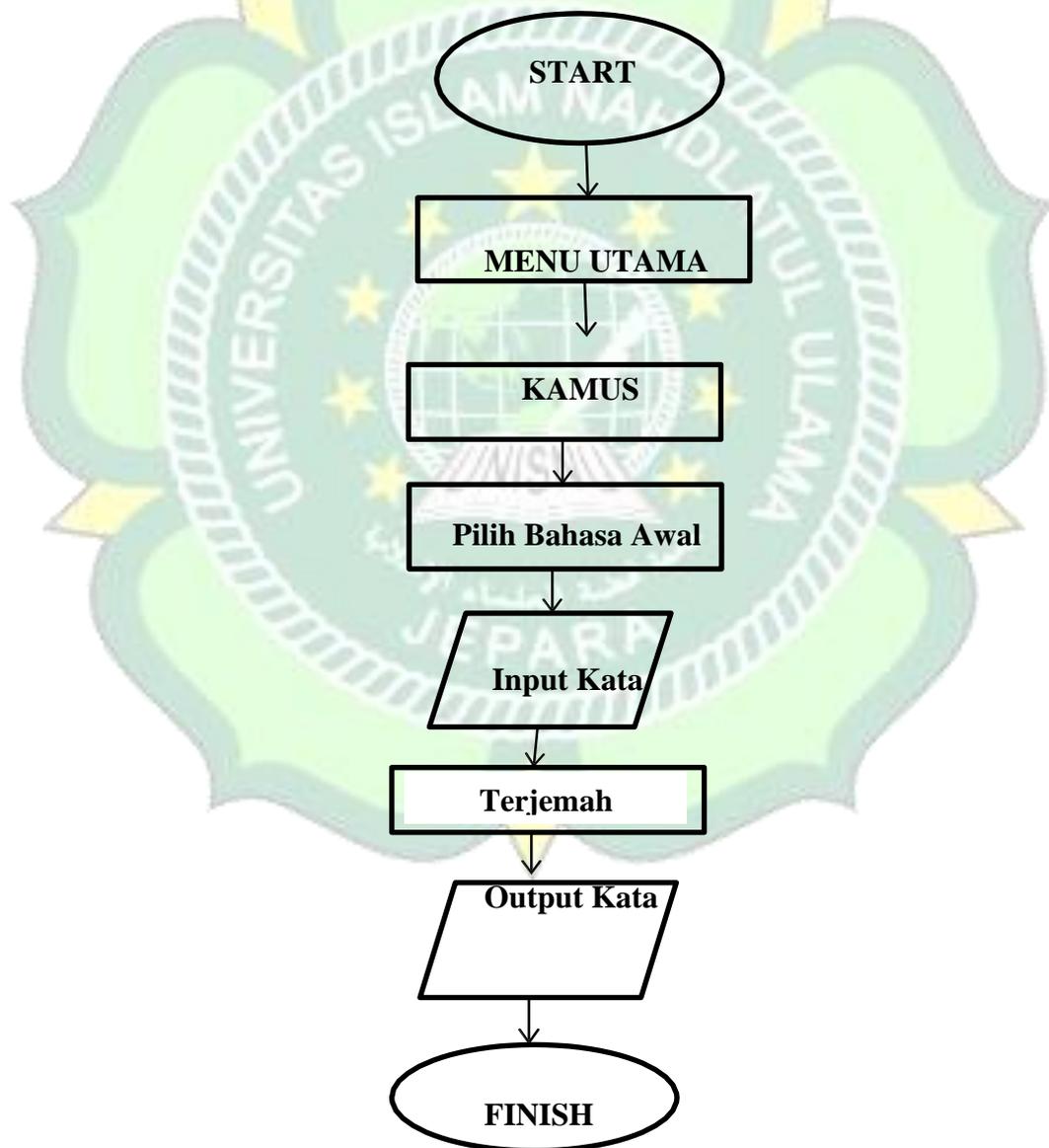
### HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATA

#### A. Diskripsi Prototipe Produk

##### 1. Konsep Produk

Aplikasi Kamus SHAR-E merupakan aplikasi yang berisi istilah-istilah Perbankan Syariah. Berikut ini *flowchart* aplikasi.

**Gambar 4.1** *Flowchart* Perancangan Aplikasi Kamus SHAR-E



Berdasarkan *flowchart* konsep aplikasi kamus SHAR-E diatas, secara singkat interaktivitas dijelaskan sebagai berikut:

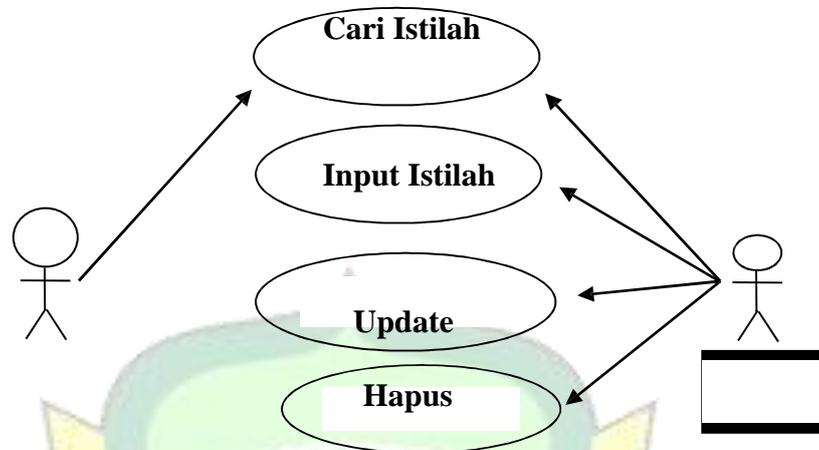
- a. Start merupakan langkah awal dalam memulai aplikasi kamus SHAR-E ini dengan membuka aplikasi ini.
- b. Setelah membuka aplikasi, pengguna akan memasuki “Menu Utama” aplikasi yang berisi beranda aplikasi, menu kamus dan menu pengguna.
- c. Pada menu utama, pengguna dapat melakukan pencarian istilah dengan menulis istilah yang ingin dicari di kolom pencarian yang berada di atas.
- d. Setelah pengguna menginput istilah yang dicari, maka pengguna akan mendapatkan terjemahan dari istilah yang dicari.
- e. Setelah puas melakukan pencarian istilah, pengguna dapat keluar dari aplikasi tersebut.

## 2. Proses Aplikasi

### a. *Use Case Diagram*

*Use Case Diagram* merupakan gambaran atau representasi dari interaksi yang terjadi antara sistem dan lingkungannya. *Use Case Diagram* dari aplikasi kamus SHAR-E, dan apa saja yang dapat dilakukan oleh user Android pada aplikasi kamus ini yang bisa dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini

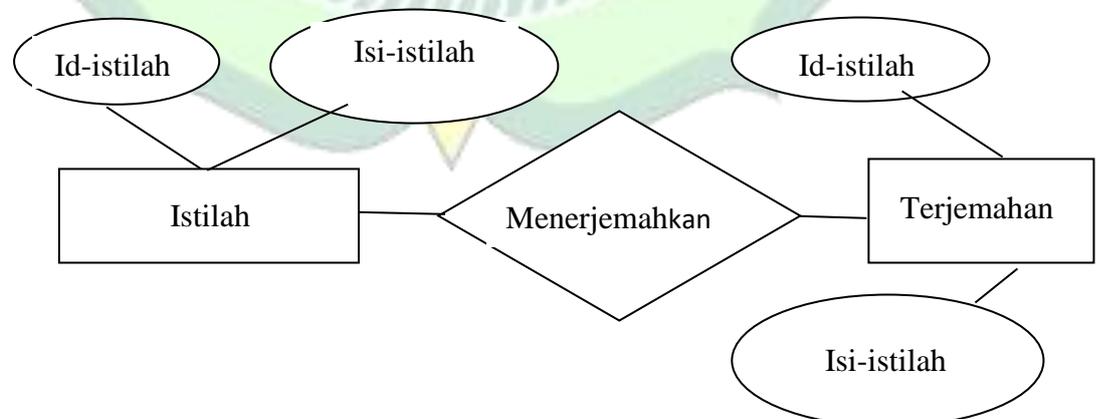
**Gambar 4.2 Use Case Aplikasi Kamus SHAR-E**



Berdasarkan gambar *use case* kamus aplikasi kamus SHAR-E di atas, menjelaskan apa saja yang dapat dilakukan oleh admin, dan apa saja yang dapat dilakukan oleh *user* atau pengguna. Aktor admin dapat melakukan beberapa aksi, yaitu cari istilah, input istilah, update istilah, dan juga menghapus istilah. Sedangkan untuk aktor *user* atau pengguna hanya dapat melakukan satu aksi, yaitu hanya dapat mencari istilah saja.

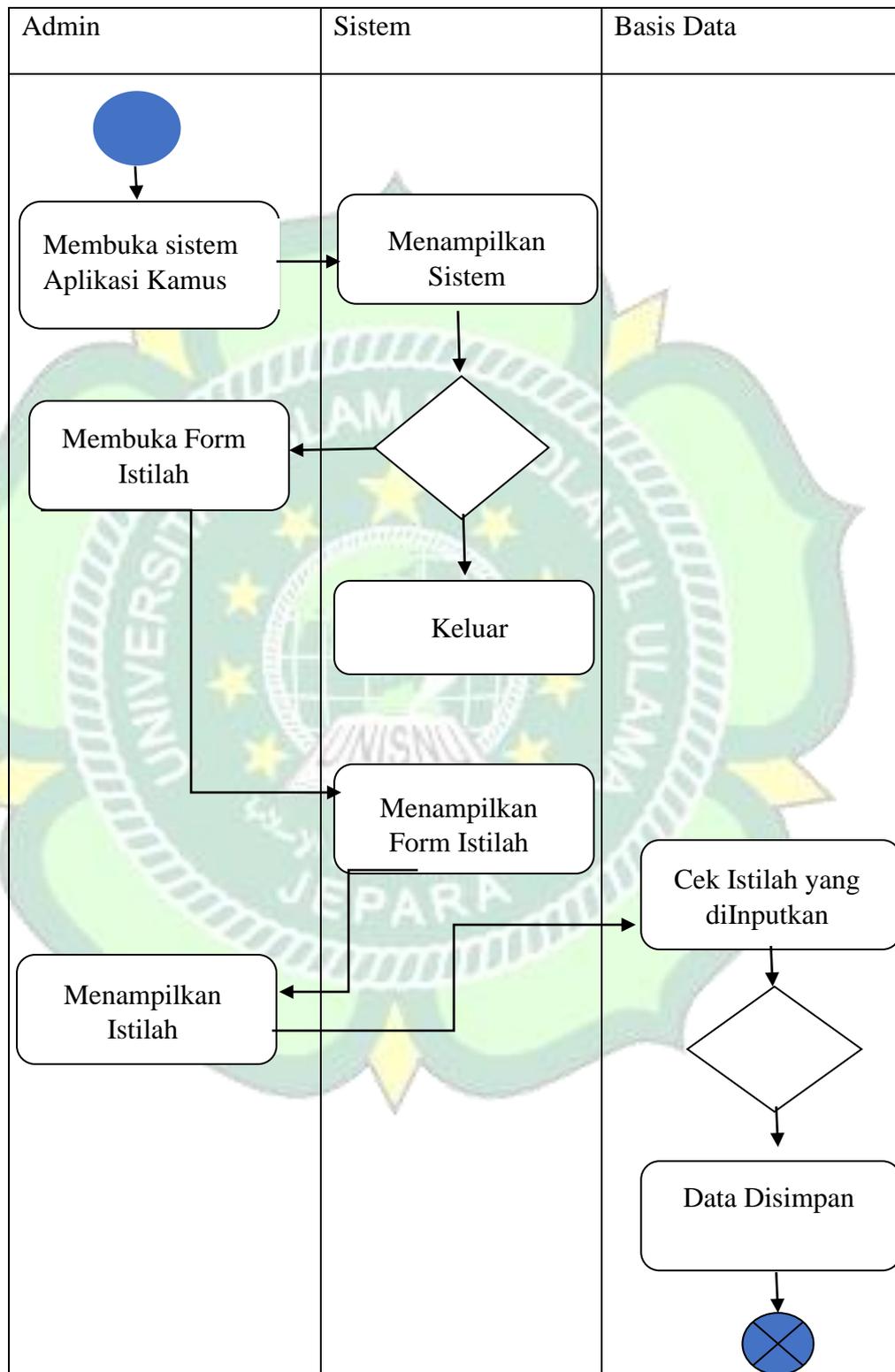
b. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

**Gambar 4.3 ERD Aplikasi Kamus SHAR-E**



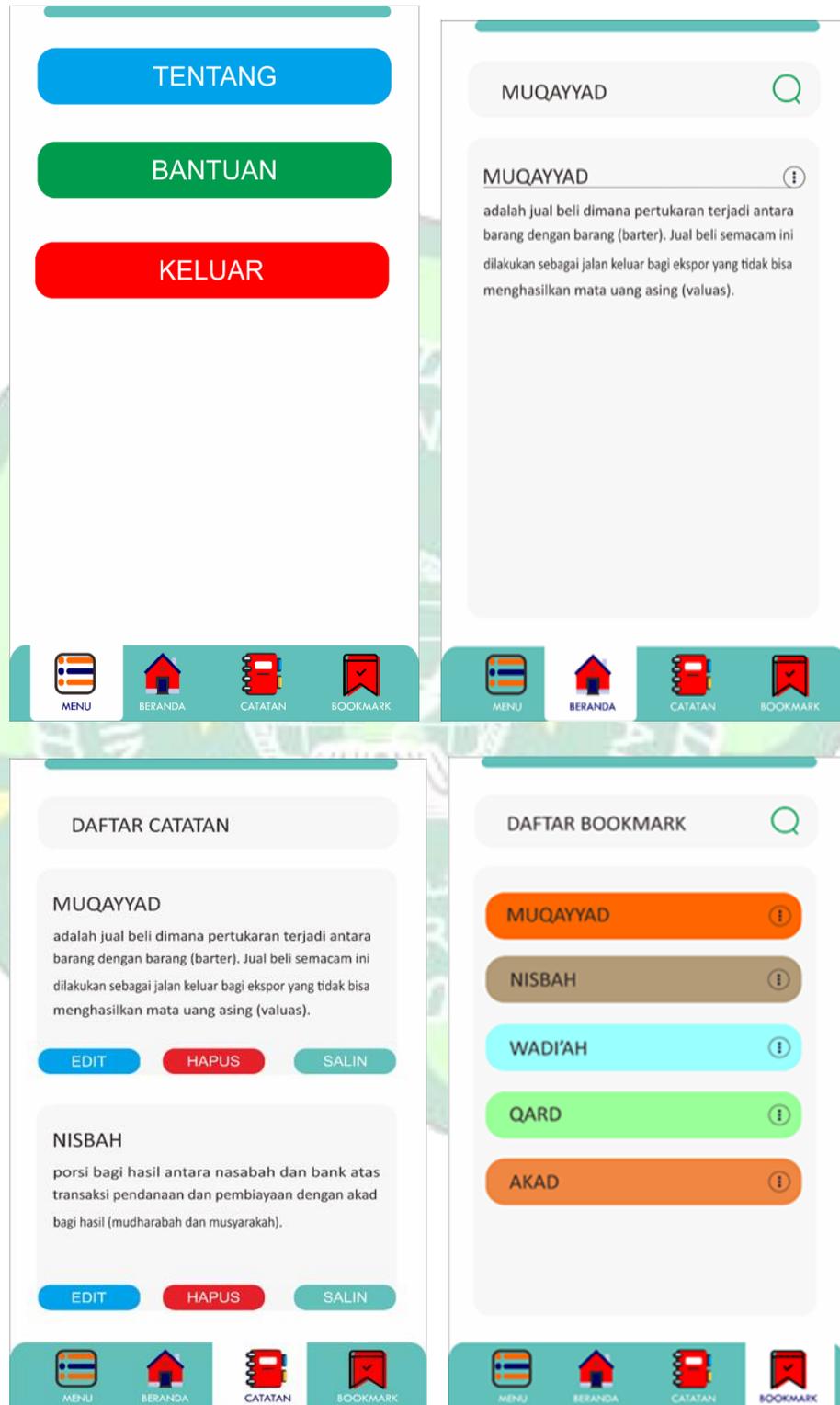
## c. Activity Diagram

Tabel 4.1 Activity Diagram



## 3. Prototipe Desain Awal

Gambar 4.4 Desain Awal Aplikasi Kamus SHAR-E



Aplikasi kamus SHAR-E ini terdiri dari 4 (empat) fitur didalamnya yaitu:

a. Menu

Didalam fitur menu ini terdapat 3 pilihan yang bisa kita pilih yaitu fitur tentang yang bisa kita pilih untuk mendapatkan informasi mengenai aplikasi kamus SHAR-E. Yang kedua yaitu fitur bantuan yang bisa kita pilih untuk mengetahui informasi mengenai bantuan ketika terdapat kesulitan dalam menjalankan aplikasi kamus SHAR-E. Fitur yang ketiga yaitu pilihan keluar yang digunakan untuk keluar dari aplikasi kamus SHAR-E.

b. Beranda

Menu beranda ini merupakan sebuah halaman utama dari aplikasi kamus SHAR-E. Terdapat beberapa daftar istilah-istilah Perbankan Syariah yang sering dilakukan pencarian oleh pengguna. Pada menu beranda terdapat kolom pencarian yang bisa digunakan untuk mencari istilah yang ingin kita cari.

c. Menu Catatan

Didalam menu ini pengguna bisa memberikan tambahan catatan mengenai terjemah dari istilah-istilah Perbankan Syariah yang masih kurang dalam penjelasannya.

d. Menu *Bookmarks*

Menu *bookmarks* merupakan sebuah fasilitas dari aplikasi kamus SHAR-E yang bisa digunakan oleh pengguna untuk

menyimpan data istilah Perbankan Syariah yang sudah dicari. Sehingga pengguna tidak perlu mencari istilah yang sudah pernah dibaca.

#### 4. Implementasi Aplikasi Kamus SHAR-E

Tahap implementasi merupakan tahapan dimana aplikasi yang telah selesai dianalisis, dirancang, dibangun, akan diuji dan dioperasikan sesuai dengan fungsi dan tujuannya, sesuai dengan yang diinginkan. Proses tahapan implementasi ini akan menjelaskan bagaimana proses yang telah dilakukan peneliti dalam mengimplementasikan aplikasi kamus SHAR-E yang telah berhasil dikembangkan. Proses tahapan implementasi ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

##### a. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang atau kelompok. Tahap sosialisasi pada penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018-2020, mereka diperkenalkan dengan aplikasi kamus SHAR-E yang merupakan aplikasi berisi istilah-istilah Perbankan Syariah untuk menunjang pembelajaran mahasiswa Perbankan Syariah dalam memahami istilah-istilah Perbankan Syariah.

## b. Tahap Penggunaan Aplikasi

Dalam tahap penggunaan aplikasi kamus SHAR-E ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- a) Pengguna harus mendownload aplikasi kamus SHAR-E melalui *play store* dan menginstalnya pada *smartphone* pengguna.
- b) Spesifikasi *smartphone* yang digunakan adalah Ram 2Gb, dengan *space* memori yang digunakan sebesar 9,71 Mb.
- c) Setelah aplikasi terinstall, kemudian pengguna menjalankan aplikasinya.
- d) Pengguna dapat login aplikasi kamus SHAR-E dengan mendaftarkan e-mail terlebih dahulu, agar bisa masuk ke aplikasi.
- e) Setelah akun email terverifikasi, pengguna dapat melakukan pencarian istilah.

## c. Penerapan Aplikasi Kamus SHAR-E

Aplikasi kamus SHAR-E ini diterapkan pada mata kuliah produk-produk Perbankan Syariah yang diampu oleh Bapak Faiqul Hazmi, S.E., M.Sy. Mata kuliah fiqih muamalah, fiqih kontemporer yang diampu oleh Bapak Ahmad Fauzan Mubarak, S.E., M.Sy dan mata kuliah asuransi syariah yang diampu oleh Ibu Zahrotun Nafisah, Lc., M.H.I.

## B. Hasil Uji Lapangan

### 1. Hasil Uji Lapangan Terbatas

Sesudah melakukan validasi yang dilakukan oleh para ahli yaitu ahli media, ahli materi, selanjutnya melakukan uji coba tahap pertama yaitu uji coba skala terbatas. Uji coba terbatas yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Uji coba terbatas dilakukan pada mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara sebanyak 10 orang. Pemilihan peserta dilakukan secara *purposive sampling* atau pemilihan sampel secara terpilih, karena peserta uji coba dipilih dari mahasiswa yang memiliki telepon seluler yang memiliki sistem operasi android. Hasil uji coba terbatas dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Terbatas**

No.	Responden	Jml Nilai	Nilai Maks	Persentase (%)	Kriteria
1.	R 1	61	88	69,31	Layak
2.	R 2	77	88	87,5	Sangat Layak
3.	R 3	59	88	67,04	Layak
4.	R 4	68	88	77,27	Sangat Layak
5.	R 5	82	88	93,18	Sangat Layak
6.	R 5	77	88	87,5	Sangat Layak
7.	R 7	68	88	77,27	Layak
8.	R 8	75	88	85,22	Sangat Layak
9.	R 9	62	88	70,45	Layak
10.	R 10	75	88	85,22	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>		<b>704</b>	<b>880</b>	<b>80</b>	<b>Sangat Layak</b>

Dari tabel hasil di atas, yang merupakan hasil dari uji coba skala terbatas, dapat dilihat bahwa hasil penilaian dari 10 mahasiswa

mengenai desain aplikasi kamus SHAR-E pada istilah-istilah Perbankan Syariah, yaitu 6 dari 10 peserta didik memberikan penilaian bahwa desain aplikasi kamus SHAR-E pada materi istilah-istilah Perbankan Syariah yaitu layak. Sedangkan sebanyak 4 peserta didik memberikan penilaian pada desain aplikasi kamus SHAR-E pada istilah-istilah Perbankan Syariah yaitu sangat layak. Adapun hasil yang didapat berdasarkan dari hasil uji coba pada skala terbatas secara menyeluruh, memperoleh jumlah nilai sebesar 704 dengan jumlah nilai maksimal yaitu 880, dan didapatkan hasil persentase kelayakan sebesar 80%. Berdasarkan hasil dari uji coba skala terbatas mengenai desain aplikasi kamus SHAR-E mendapatkan hasil yang sangat layak.

## 2. Hasil Uji Coba Lebih Luas

Setelah dilakukan uji coba skala terbatas dan dilakukan perbaikan pada desain aplikasi dan kelengkapan materi, setelah itu dilakukan tahap selanjutnya yaitu uji coba pada skala yang lebih luas. Uji coba tersebut dilakukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018 sampai 2020 dengan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 74 responden. Seperti pada uji coba skala terbatas, peserta pada uji coba lebih luas juga dilakukan dengan cara terpilih. mahasiswa yang dipilih untuk mengikuti uji coba adalah mahasiswa yang memiliki telepon seluler yang memiliki sistem operasi android.

Berdasarkan hasil uji coba skala lebih luas yang melibatkan 74 mahasiswa menunjukkan bahwa, sebanyak 22 mahasiswa memberikan nilai layak pada aplikasi kamus SHAR-E. Sedangkan sebanyak 52 mahasiswa memberikan penilaian sangat layak mengenai aplikasi kamus SHAR-E. Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan dari hasil uji coba pada skala luas secara menyeluruh, memperoleh jumlah nilai sebesar 2.516 dengan jumlah nilai maksimal yaitu sebesar 2.992, serta didapatkan hasil persentase kelayakan sebesar 84,09%.

Berdasarkan dari hasil uji coba skala luas mengenai aplikasi kamus SHAR-E mendapatkan hasil sangat layak, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil dari uji skala terbatas dengan uji skala luas, karena pada uji skala terbatas mendapatkan hasil yang layak, sedangkan pada hasil uji skala luas mendapatkan hasil sangat layak. Hasil uji coba skala besar dapat dilihat pada **lampiran**.

### **C. Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menganalisa data hasil validasi produk. Analisis hasil validasi produk dilakukan oleh ahli media dan ahli materi.

1. Data Hasil Validasi Produk
  - a. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media ini dilakukan oleh bu Noor Azizah,. M.Kom yang berpengalaman dalam media informasi. Adapun hasil yang diperoleh dari validasi ini yaitu:

**Tabel 4.3 Validasi Ahli Media Sebelum Revisi**

No	Pernyataan	Val 1	
		Persentase	Kriteria
1	Media memiliki kualitas yang memenuhi kriteria media aplikasi	75%	L
2	Terdapat tombol yang memudahkan pengguna dalam menggunakan media	74%	L
3	Kesesuaian desain tampilan media (kejelasan huruf, gambar dan <i>(background)</i> )	77%	SL
4	Tingkat kemenarikan desain media	75%	L
5	Media telah memenuhi kebutuhan	75%	L
6	Media dapat digunakan kapan saja dan di mana saja	80%	SL
7	Kemudahan dalam pencarian istilah	77%	SL
8	Beberapa menu aplikasi dapat digunakan	75%	L
9	Kemudahan dalam menjalankan aplikasi	75%	L
10	Kejelasan penggunaan aplikasi	75%	L
Presentase rata-rata		75,8%	
Kriteria		Sangat Layak	

Berdasarkan tabel di atas penilaian pertama sebelum revisi, penilaian dari validasi persentase rata-rata totalnya yaitu sebesar 75,8% dengan kriteria sangat layak. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi kamus SHAR-E layak dari aspek media.

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media Setelah Revisi**

No	Pernyataan	Val 1	
		Persentase	Kriteria
1	Media memiliki kualitas yang memenuhi kriteria media aplikasi	80%	SL
2	Terdapat tombol yang memudahkan pengguna dalam menggunakan media	75%	L
3	Kesesuaian desain tampilan media (kejelasan huruf, gambar dan <i>(background)</i> )	80%	SL
4	Tingkat kemenarikan desain media	80%	SL
5	Media telah memenuhi kebutuhan	78%	SL
6	Media dapat digunakan kapan saja dan di mana saja	85%	SL
7	Kemudahan dalam pencarian istilah	85%	SL
8	Beberapa menu aplikasi dapat	80%	SL

	digunakan		
9	Kemudahan dalam menjalankan aplikasi	77%	SL
10	Kejelasan penggunaan aplikasi	80%	SL
Presentase rata-rata penilaian		80%	
Kriteria		Sangat Layak	

Setelah melakukan revisi atau perbaikan menurut saran para ahli media didapatkan hasil penilaian pada tabel di atas. Adapun hasil yang diperoleh yaitu penilaian validator yaitu sebesar 80%, yang menunjukkan kriteria sangat layak.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Fauzan Mubarak selaku dosen Perbankan Syariah, yang memahami materi-materi mengenai Perbankan Syariah. Adapun hasil validasi ahli materi yaitu:

**Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi Sebelum Revisi**

No	Pernyataan	Val 1	
		Persentase	Kriteria
1	Kesesuaian istilah-istilah dengan materi dalam Perbankan Syariah	75%	L
2	Kesesuaian penggunaan bahasa	70%	L
3	Materi istilah-istilah Perbankan	77%	SL

	Syariah terorganisasi dengan baik		
4	Kemampuan aplikasi sebagai media penunjang pembelajaran mahasiswa	75%	L
5	Terdapat penjelasan yang sesuai	78%	SL
Presentase rata-rata validasi		75%	
Kriteria		Layak	

Berdasarkan tabel di atas, penilaian pertama sebelum revisi, penilaian materi dari validasi persentase rata-rata totalnya yaitu sebesar 75% dengan kriteria layak. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa materi istilah-istilah Perbankan Syariah pada aplikasi ini layak.

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi Setelah Revisi**

No	Pernyataan	Val 1	
		Persentase	Kriteria
1	Kesesuaian istilah-istilah dengan materi dalam Perbankan Syariah	80%	L
2	Kesesuaian penggunaan bahasa	75%	L
3	Materi istilah-istilah Perbankan Syariah terorganisasi dengan baik	80%	SL
4	Kemampuan aplikasi sebagai media penunjang pembelajaran mahasiswa	80%	L
5	Terdapat penjelasan yang sesuai	78%	SL

Presentase rata-rata validasi	78,6%
Kriteria	Sangat Layak

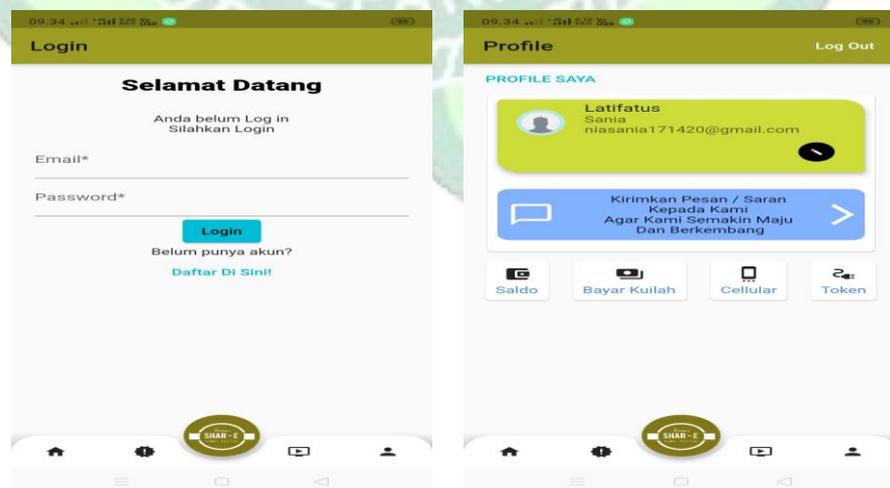
Berdasarkan tabel di atas, penilaian pertama sebelum revisi, penilaian materi dari validasi persentase rata-rata totalnya yaitu sebesar 78,6% dengan kriteria sangat layak. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa materi istilah-istilah Perbankan Syariah pada aplikasi ini layak.

#### D. Prototipe Hasil Pengembangan

##### 1. Tampilan Halaman Login

Tampilan halaman login ini merupakan halaman untuk pengguna memasukkan e-mail dan password pengguna yang digunakan untuk masuk dalam aplikasi. Setelah melakukan proses login aplikasi, pengguna akan dibawa ke halaman berikutnya yang berisi profil pengguna.

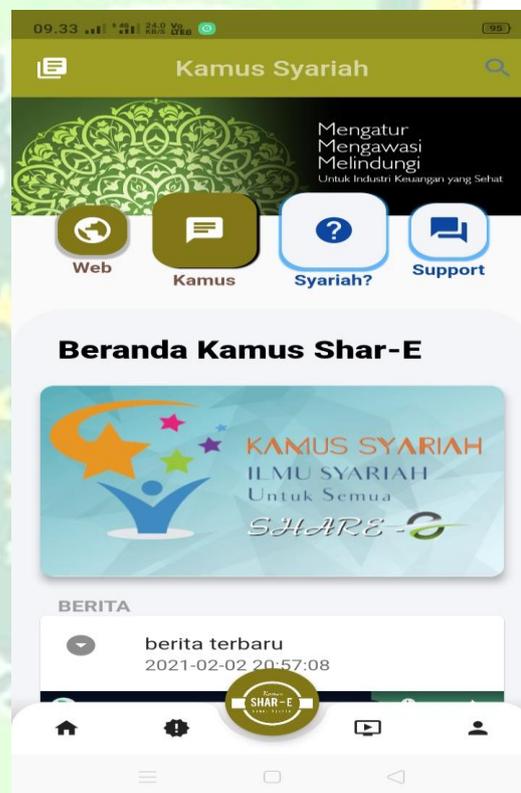
**Gambar 4.5 Halaman Login**



## 2. Tampilan Halaman Menu

Dalam halaman menu utama terdapat kolom pencarian yang digunakan untuk mencari istilah-istilah yang ingin dicari, dengan menulis kata dalam kolom pencarian. Di menu utama ini juga terdapat beberapa halam yaitu halaman *dashboard*, halaman video, halaman materi, dan halaman pengguna.

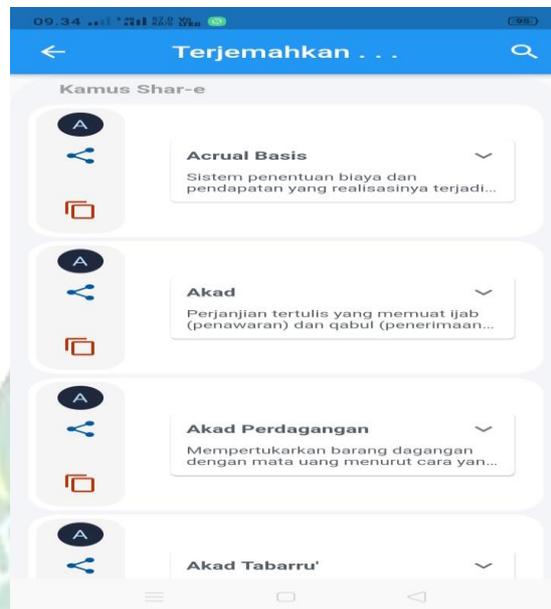
**Gambar 4.6 Halaman Menu Utama**



## 3. Halaman Pencarian

Pada halaman pencarian ini pengguna bisa menginput istilah yang di inginkan, sehingga pengguna tidak usah scrol ke bawah untuk mendapat istilah yang dicari.

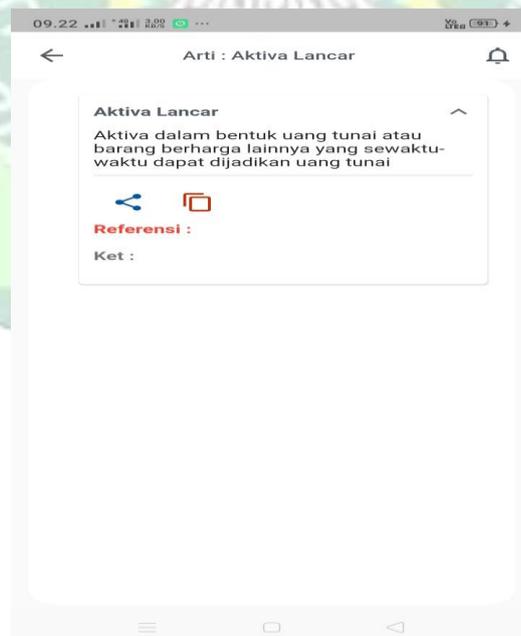
**Gambar 4.7 Halaman Pencarian**



4. Halaman Detail Terjemah

Halaman ini menampilkan detail terjemahan dari istilah Perbankan Syariah yang telah dipilih oleh *user*.

**Gambar 4.8 Halaman Detail Terjemahan**



## 5. Halaman Video

Pada halaman ini pengguna bisa melihat referensi video-video yang berkaitan dengan istilah-istilah Perbankan Syariah.

**Gambar 4.9 Halaman Video**



## 6. Halaman Materi

Pada Halaman ini pengguna bisa mendapatkan tambahan materi yang bisa diakses yang berkaitan dengan istilah-istilah Perbankan Syariah.

**Gambar 4.10 Halaman Materi**



## E. Hasil Pelaksanaan Penelitian

### 1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Perbankan Syariah Unisnu Jepara yang berlokasi di Jalan Taman Siswa Pekeng Tahunan Jepara. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018 sampai angkatan tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk aplikasi kamus SHAR-E berbasis Android untuk menunjang pembelajaran mahasiswa Perbankan Syariah dalam memahami istilah-istilah Perbankan Syariah yang menggunakan bahasa Arab. Data hasil penelitian berupa tes *pre-test*, *post-test* dan angket respon siswa yang didapat dari proses uji coba produk kepada 74 sampel mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018 sampai 2020.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan tes *pre-test* dan *post-test*. Tes soal ini berisi 25 soal yang akan diujikan kepada mahasiswa. Pada soal *pre-test* dilakukan sebelum mahasiswa dikenalkan dengan aplikasi kamus SHAR-E, sedangkan soal *post-test* diberikan setelah mahasiswa menggunakan aplikasi kamus SHAR-E.

Menurut Wiyono, untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen, dilakukan analisis

terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*. Data penelitian yang akan digunakan sebagai *pre-test* adalah nilai hasil menjawab soal sebelum menggunakan aplikasi, sementara data *post-test* adalah hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan aplikasi android dalam pembelajaran.

Dalam menganalisis data dilakukan dengan menggunakan rumus gain ternormalisasi rata-rata (*Average Normalized Gain*) dianggap lebih efektif sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor } post\text{-test} - \text{skor } pre\text{-test}}{\text{skor maksimum} - \text{skor } pre\text{-test}}$$

Besarnya faktor g dikategorikan sebagai berikut:

Tinggi :  $g > 0,7$  atau dinyatakan dalam persen  $g > 70$

Sedang :  $0,3 \leq g \leq 0,7$  atau dinyatakan dalam persen  $30 \leq g \leq 70$

Rendah:  $g < 0,3$  atau dinyatakan dalam persen  $g < 30$ .

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah uji coba produk dianalisis dengan menggunakan *Normalized Gain Score* dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor } post\text{-test} - \text{skor } pre\text{-test}}{\text{skor maksimum} - \text{skor } pre\text{-test}}$$

$$g = \frac{85 - 72}{95 - 72}$$

$$= \frac{13}{23}$$

$$= 0,5652 \text{ atau } 56,52\%$$

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen setelah menggunakan aplikasi kamus SHAR-E karena nilai gain yang diperoleh yaitu 0,5652 atau 56,52% berada dalam rentang  $0,3 \leq g \leq 0,7$  yang dikategorikan sedang. Hasil pre-test dan post-test di **Lampiran 5**.

## 2. Minat Mahasiswa

Minat merupakan faktor intrinsik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Seseorang yang berminat pada suatu mata pelajaran, maka akan cenderung bersungguh-sungguh dalam mempelajari. Sebaliknya, seseorang yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran, maka dia akan cenderung enggan mempelajari.<sup>70</sup>

Untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap pembelajaran memahami istilah-istilah Perbankan Syariah menggunakan aplikasi kamus SHAR-E, mahasiswa diminta untuk mengisi angket respon dengan memberi penilaian pada setiap indikator dengan cara membubuhkan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada rentangan jawaban angka-angka yang dianggap tepat yaitu (5) untuk sangat setuju, (4) untuk setuju, (3) untuk tidak tahu atau ragu-ragu, (2) untuk kurang setuju, dan (1) untuk tidak setuju.

---

<sup>70</sup> Aritonang, *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur, 2008), Hlm.16

### 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji validitas Instrumen

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan analisis dengan SPSS 25,0. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa Perbankan Syariah UNISNU Jepara sebanyak 74 Mahasiswa. Hasil dalam uji validitas, kriteria suatu nilai dikatakan valid apabila nilai tersebut lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Untuk mengetahui nilai  $r_{\text{tabel}}$  dapat dilakukan dengan rumus  $r_{\text{tabel}} = (a, n-2)$  dari tabel product moment. Pada uji validitas ini diketahui  $n$  adalah 74, dan  $\alpha=0,01\%$  maka:  $r_{\text{tabel}} (0,01\%, 74-2) = 0,228$ . Setiap item pertanyaan dapat dikatakan valid jika lebih besar dari 0,228. Adapun uji validitas dari hasil dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil Uji validitas Instrumen**

Variabel	Item	Koefisien Correlation ( $r_{\text{hitung}}$ )	( $r_{\text{tabel}}$ )	Keterangan
Aplikasi	X1	0,307	0,228	Valid
	X2	0,232	0,228	Valid
	X3	0,288	0,228	Valid
	X4	0,252	0,228	Valid
	X5	0,307	0,228	Valid
	X6	0,233	0,228	Valid
	X7	0,288	0,228	Valid

	X8	0,325	0,228	Valid
	X9	0,241	0,228	Valid
	X10	0,307	0,228	Valid
Pembelajaran	Y1	0,270	0,228	Valid
	Y2	0,232	0,228	Valid
	Y3	0,300	0,228	Valid
	Y4	0,349	0,228	Valid
	Y5	0,261	0,228	Valid
	Y6	0,323	0,228	Valid
	Y7	0,238	0,228	Valid
	Y8	0,312	0,228	Valid
	Y9	0,294	0,228	Valid
	Y10	0,289	0,228	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS 25,0

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dilakukan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban mengenai sikap atau perilaku seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam sebuah kuesioner. Dalam uji reliabilitas, nilai yang dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  Adapun untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan analisis statistik SPSS 25,0. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliability Koesioner	<i>Cronbach's Alpha</i>	Alpha	Keterangan
Aplikasi (X)	10 Item	0,725	0,6	<i>Reliabel</i>
Pembelajaran (Y)	10 Item	0,716	0,6	<i>Reliabel</i>

Sumber: Hasil olah data SPSS 25,0

#### 4. Uji Asumsi Dasar

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan data yang tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.

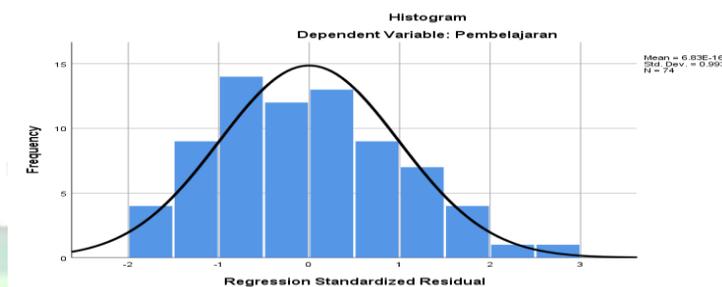
Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf sig.0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- 1) Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika sig. (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>71</sup>

<sup>71</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hlm.153

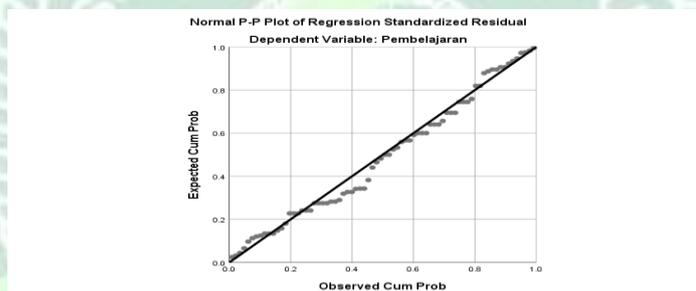
Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Adapun hasil perhitungan uji normalitas ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.11 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram**



Sumber: Hasil olah data SPSS 25,0.

**Gambar 4.12 Normalitas dengan P-P Plot**



Dari Grafik histogram diatas pada gambar 4.11 residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Dan pada gambar 4.12 diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor dan independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan 0,05
  - a) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig*  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
  - b) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari hasil pengujian linieritas, diperoleh nilai *Deviations from Linierity Sig* adalah 0,573 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linieritas antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji linier sederhana digunakan untuk tujuan memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel

terikat. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aplikasi terhadap pembelajaran.

Dalam penelitian ini uji regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Dari hasil perhitungan uji regresi linier sederhana didapatkan hasil output sebagai berikut:

#### 1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.275	4.540		4.246	.000
	Aplikasi	.540	.133	.431	4.055	.000

Berdasarkan tabel diatas data diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut  $Y = 19,275 \beta + 0,540 X$ . Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

(a) Konstanta = 19,275

Jika variabel aplikasi dianggap sama dengan nol, maka variabel hasil aplikasi sebesar 19,275

(b) Koefisien X = 0,540

Jika variabel aplikasi mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel pembelajaran sebesar 0,540.

#### 2) Uji Hipotesis

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat kepercayaan: 95% atau  $(\alpha) = 0,05$ . Derajat kebebasan  $(df) = n - k - 1 = 74 - 1 - 1 = 72$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,993$ .

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X (aplikasi) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,055 > 1,993 = t_{tabel}$  dan  $sig = 0,000 < 5\%$  jadi  $H_0$  ditolak. Ini berarti variabel aplikasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pembelajaran.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel media aplikasi terhadap pembelajaran mahasiswa Perbankan Syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 <sup>a</sup>	.186	.175	3.615

Pada tabel diatas diperoleh nilai  $R^2 = 0,186 = 18,6\%$ . Ini berarti variabel bebas media aplikasi mempengaruhi variabel dependen pembelajaran sebesar 18,6% dan sisanya 81,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini.